

BAB V

PEMBAHASAN

Pengujian ini menggunakan model regresi linier berganda. Dimana uji tersebut menggunakan uji t yang dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap jumlah pendapatan bagi hasil pada Bank BNI Syariah dan BCA Syariah. sedangkan uji F dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara simultan antara variabel pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap jumlah pendapatan bagi hasil pada Bank BNI Syariah dan BCA Syariah. Dalam pengelolaan data tersebut peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16, maka tujuan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

A. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Jumlah Pendapatan Bagi Hasil

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, hasil uji t menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah pendapatan bagi hasil pada Bank BNI Syariah sedangkan pada BCA Syariah berpengaruh positif signifikan. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan uji hipotesis secara parsial yaitu diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel ($-3,020 > -2,045$) dan ($2,923 > 2,045$) dan nilai signifikan lebih kecil ($0,005 < 0,05$) dan ($0,007 < 0,05$). Berarti hipotesis 1 teruji.

Hal ini relevan dengan teori yang dikemukakan Antonio menyebutkan inti mekanisme investasi bagi hasil pada dasarnya adalah terletak pada kerjasama yang baik antara *shahibul mal* dengan *mudharib*. Kerjasama atau *partnership* merupakan karakter dalam masyarakat ekonomi Islam. salah satu bentuk kerjasama dalam bisnis atau ekonomi Islam adalah *qirad* atau *mudharabah*. Dengan adanya kerjasama yang dilakukan oleh beberapa pihak dengan menggunakan akad *mudharabah* akan terwujud pemerataan dan kebersamaan. Melalui bagi hasil akan menciptakan suatu perekonomian yang merata bagi masyarakat luas dan juga dapat meningkatkan profitabilitas bank.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh Nurul Hasanah, dimana terdapat pengaruh signifikan positif antara pembiayaan *mudharabah* dengan tingkat profitabilitas pada bank.

B. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Jumlah Pendapatan Bagi Hasil

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, hasil uji t menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap jumlah pendapatan bagi hasil pada Bank BNI Syariah dan BCA Syariah periode 2011-2018. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan uji hipotesis secara parsial yaitu diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel ($4,373 > 2,045$) dan ($3,407 > 2,045$) dan nilai signifikan lebih kecil ($0,000 < 0,05$) dan ($0,002 < 0,05$). Berarti hipotesis 2 teruji.

Hal ini relevan dengan teori Irfan Syauqi Beik dalam Zainuddin Ali (2010) mengatakan dari presentase pembiayaan melalui pola *mudharabah* dan

musyarakah, diantaranya: *pertama*, akan menggairahkan sektor riil. *Kedua*, meningkatnya jumlah nasabah yang menitipkan dananya pada bank syariah. Indikator lainnya adalah tingkat bagi hasil Bank Syariah yang nilainya lebih besar dari tingkat suku bunga yang berlaku. Saat ini persentase bagi hasil bank syariah mencapai kisaran delapan hingga sembilan persen, masih lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat suku bunga yang mencapai lima hingga enam persen.

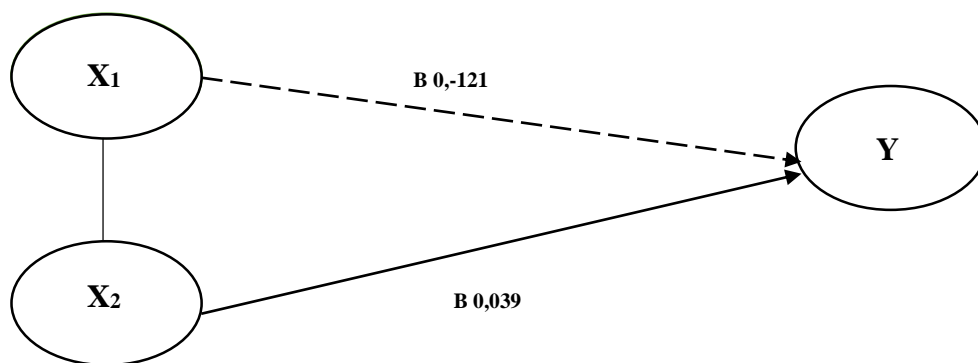
Jadi dari teori di atas dikatakan bahwa tingkat bagi hasil dapat dipengaruhi melalui pembiayaan yang menggunakan prinsip bagi hasil yaitu pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Selain itu, tingkat pendapatan bagi hasil juga dapat menambah laba atau profitabilitas di dalam bank tersebut.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Dede Rahmawati, dimana terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas pada bank.

C. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Jumlah Pendapatan Bagi Hasil

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa semua variabel *independen* yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap jumlah pendapatan bagi hasil pada Bank BNI Syariah dan BCA Syariah. jadi untuk pengaruh secara bersama-sama pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pendapatan bagi hasil.

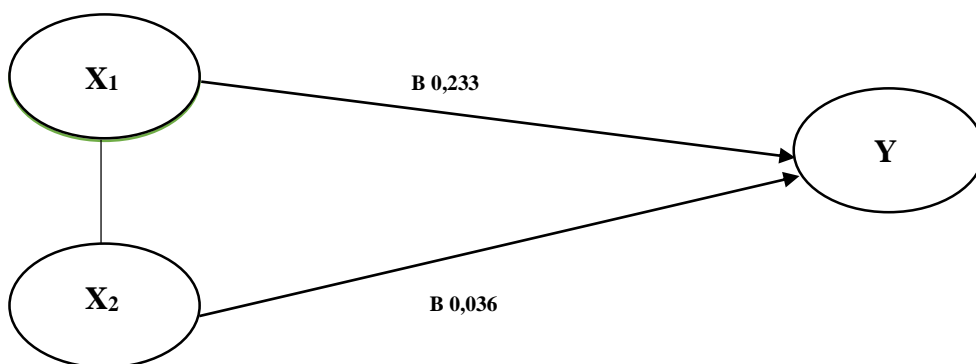
Gambar 5.1
Kerangka Konsep BNI Syariah
Setelah penelitian



Berdasarkan Kerangka konsep setelah penelitian dari BNI Syariah dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan baik secara parsial maupun simultan pembiayaan *mudharabah* (X_1) berpengaruh secara negatif terhadap jumlah pendapatan bagi hasil (Y) hal ini berbanding terbalik dengan teori hubungan yang dikemukakan M. Syafi'i Antonio dan Irfan Syauqi Beik yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap pendapatan bagi hasil. Karena nilai koefisien regresi negatif maka dalam kasus ini pembiayaan *mudharabah* tidak memberi efek atau pengaruh positif secara langsung terhadap jumlah pendapatan bagi hasil, artinya setiap kenaikan pembiayaan *Mudharabah* satu satuan maka variabel Beta (Y) akan turun sebesar 0,121 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. Dan pembiayaan *musyarakah* (X_2) berpengaruh positif

signifikan terhadap jumlah pendapatan bagi hasil. Artinya setiap kenaikan pembiayaan *Musyarakah* satu satuan maka variabel Beta (Y) akan naik sebesar 0,039 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang dilakukan peneliti dan teori hubungan yang dikemukakan M.Syafi'i Antonio dan Irfan Syauqi Beik yang menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap jumlah pendapatan bagi hasil.

Gambar 5.2
Kerangka Konsep BCA Syariah
Setelah Penelitian



Berdasarkan Kerangka konsep setelah penelitian dari BCA Syariah dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan pembiayaan *mudharabah* (X₁) berpengaruh secara positif signifikan terhadap jumlah pendapatan bagi hasil (Y). Artinya setiap kenaikan pembiayaan *Musyarakah* satu satuan maka variabel Beta (Y) akan naik sebesar 0,233 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. Juga pada

pembiayaan musyarakah (X_2) berpengaruh secara positif signifikan terhadap jumlah pendapatan bagi hasil (Y). Artinya setiap kenaikan pembiayaan *Musyarakah* satu satuan maka variabel Beta (Y) akan naik sebesar 0,036 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. Hal ini sesuai dengan teori hubungan yang dikemukakan M.Syafi'i Antonio dan Irfan Syauqi Beik yang menyatakan bahwa kedua pembiayaan tersebut berpengaruh terhadap jumlah pendapatan bagi hasil. Dengan kata lain pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dapat memberi efek positif kepada jumlah pendapatan bagi hasil pada bank tersebut.